

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Biaya hidup yang semakin meningkat dan terbukanya kesempatan untuk bekerja yang ada membuat wanita ingin terlibat dalam emansipasi wanita salah satunya adalah dengan menjadi wanita karir (Lestari, 2017). Akan tetapi, kodrat wanita yang juga sebagai seorang ibu, terkadang mengharuskan mereka untuk menyusui bayinya dan pekerjaan mereka menjadi kendala pemberian ASI pada bayi khususnya pada 6 bulan pertama. upaya pemberian ASI Eksklusif seringkali mengalami hambatan (Timpoporok, 2018).

Di Indonesia, cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif pada tahun 2019 sebesar 67,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2019 yaitu 50%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (86,26%) ,sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (41,12%). Meski begitu, masih terdapat empat provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2019, yaitu Gorontalo, Maluku, Papua, dan Papua Barat (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Sebuah studi terbaru tentang ibu-ibu perkotaan yang tinggal di permukiman informal di Nairobi menunjukkan serapan yang rendah dari Rekomendasi WHO tentang menyusui dengan sangat sedikit ibu bekerja yang memerah ASI dan menitipkannya pada pengasuh untuk diberikan pada bayinya. Ibu-ibu perkotaan di pasar tenaga kerja informal tidak menerima cuti melahirkan yang cukup dan mereka dipaksa untuk kembali bekerja meninggalkan bayi mereka, menitipkan anaknya pada pengasuh atau penitipan anak dimana bayi mereka hanya diberi makan bubur dan cairan selain ASI (Talbert *et al.*, 2018).

Banyak ibu yang bekerja mengalami hambatan dalam melanjutkan menyusui setelah kembali bekerja dan akhirnya berhenti menyusui lebih awal. Ibu mengalami berbagai masalah (Ersen *et al.*, 2020).

Pekerjaan ibu berpotensi menghambat pemberian ASI eksklusif, dan merupakan penyumbang berkurangnya durasi menyusui. Waktu ibu kembali ke pekerjaan berdampak pada durasi menyusui. Durasi menyusui dikaitkan dengan lamanya cuti melahirkan, dengan ibu yang kembali bekerja lebih awal dengan alasan ekonomi lebih mungkin memberikan bayi mereka susu formula pada usia kurang dari 6 tahun bulan (Riaz and Condon, 2018). Ibu yang aktif bekerja lebih banyak menghabiskan waktu di luar sehingga tidak sempat untuk memberikan ASI dan memilih menggunakan susu formula (Sulistiyowati and Siswantara, 2014).

Menyusui meningkatkan kelangsungan hidup, kesehatan, dan perkembangan semua anak. Hal ini dapat menyelamatkan nyawa wanita dan berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia. Keuntungan-keuntungan rentang populasi yang hidup dalam pendapatan tinggi, berpenghasilan menengah, dan negara-negara berpenghasilan rendah (Rollins *et al.*, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif dengan mereview jurnal dan artikel penelitian terkait pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja berdasarkan studi literatur 5 tahun terakhir.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan apa saja yang dimiliki ibu pekerja dalam pemberian ASI eksklusif berdasarkan studi literatur dalam lima tahun terakhir?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi ibu pekerja dalam pemberian ASI eksklusif berdasarkan studi literatur dalam lima tahun terakhir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Menganalisis apa sajakah yang menjadi masalah ibu pekerja dalam menyusui atau memberikan ASI eksklusif berdasarkan studi literatur dalam lima tahun terakhir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dibidang ilmu keperawatan terutama keperawatan maternitas mengenai pentingnya pendidikan kesehatan khususnya manajemen laktasi serta sebagai informasi tentang keberhasilan ibu pekerja yang menyusui dalam pemberian ASI eksklusif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh perawat, instansi dan ibu pekerja.